

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menjawab sebuah pertanyaan penting yang diajukan di awal bab terkait apa sebenarnya yang dilakukan oleh takmir dalam melestarikan Masjid Jamik Kota Bengkulu sebagai cagar budaya. Terdapat enam upaya yang dilakukan oleh takmir masjid, yaitu: 1. Pemeliharaan rutin fisik masjid dan lingkungan; 2. Menjalin koordinasi dengan dinas Pendidikan dan kebudayaan provinsi Bengkulu; 3. Akses ekonomi di masjid; 4. Memfasilitasi *rest area*; 5. Memperhatikan kebutuhan sosial jamaah; 6. Mengelola pendidikan dan pembinaan generasi muda.

Pertama, pemeliharaan fisik rutin menjadi salah satu prioritas utama untuk menjaga kekokohan bangunan dan kenyamanan jamaah. Langkah-langkah seperti pengecatan ulang, perbaikan struktur atap dan dinding, pemeriksaan instalasi listrik serta perawatan taman dan lingkungan sekitar secara konsisten dilakukan untuk memastikan masjid tetap layak digunakan dan terjaga nilai estetikanya sebagai warisan budaya.

Kedua, keberhasilan masjid juga didukung oleh koordinasi aktif dengan Dinas pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu. Hubungan ini memperlihatkan pentingnya kolaborasi antara pengelola masjid dengan pemerintah daerah dalam pelestarian budaya serta pengembangan fasilitas masjid. Koordinasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan, tetapi juga membuka akses bagi berbagai program pembinaan keagamaan, seni budaya, dan pelaksanaan event-event keagamaan yang memperkaya kehidupan sosial masyarakat.

Ketiga, Masjid Jamik Bengkulu telah mengembangkan akses ekonomi di lingkungan masjid sebagai upaya pemberdayaan ekonomi jamaah dan penguatan sumber dana masjid. Dengan menyediakan ruang usaha kecil, bazar murah, dan pasar mingguan, masjid tidak hanya berfungsi sebagai pusat ibadah tetapi juga menjadi ruang ekonomi yang memberdayakan masyarakat sekitar,

menciptakan ekosistem sosial yang saling mendukung antara aktivitas ibadah dan kegiatan ekonomi produktif.

Keempat, keberadaan fasilitas rest area seperti taman yang teduh dan tempat duduk nyaman juga menjadi perhatian penting dalam pengelolaan masjid. Fasilitas ini mendukung kenyamanan jamaah dalam beristirahat sebelum dan sesudah melaksanakan ibadah atau kegiatan sosial lainnya, serta memperkuat interaksi sosial antar jamaah di lingkungan masjid.

Kelima, Masjid Jamik Bengkulu memberikan perhatian khusus pada kebutuhan sosial jamaah melalui berbagai program pendidikan agama, konsultasi sosial, dan kegiatan kemasyarakatan. Masjid berperan sebagai pusat pemberdayaan masyarakat yang inklusif, menjangkau berbagai kelompok umur mulai dari anak-anak, remaja, hingga lansia, sehingga seluruh lapisan masyarakat merasa diperhatikan dan terlibat aktif.

Keenam, fokus pada pendidikan dan pembinaan generasi muda menjadi salah satu prioritas utama pengelolaan masjid. Melalui program-program pendidikan agama, pelatihan kepemimpinan, dan kegiatan dakwah budaya yang rutin dilakukan, masjid berperan dalam membentuk karakter generasi muda yang berakhlak mulia dan memiliki kesadaran sosial tinggi. Hal ini diharapkan dapat menjadikan generasi penerus tidak hanya sebagai pengamal ajaran agama yang baik, tetapi juga pemimpin yang mampu menjaga dan melanjutkan fungsi sosial serta budaya masjid.

Terakhir, Masjid Jamik Bengkulu merupakan pusat kegiatan kebudayaan Islam yang mencakup berbagai aktivitas seperti peringatan hari besar Islam (Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Tahun Baru Islam) para warga dan takmir akan mengadakan pembacaan shalawat Rhamadan dan rabanna. Selain itu, mereka juga mengadakan pengajian rutin dan tadarus Al-Qur'an, serta menjadi tujuan wisata religi dan sejarah karena nilai arsitekturnya yang khas yang dirancang oleh Ir. Soekarno saat masa pengasingannya di Bengkulu, sehingga menjadikannya tidak hanya tempat ibadah, tetapi juga warisan budaya yang penting bagi masyarakat lokal.

Secara keseluruhan, pengelolaan Masjid Jamik Bengkulu menunjukkan pola pengelolaan yang holistik dan komprehensif,

yang mengintegrasikan berbagai fungsi masjid sebagai pusat spiritual, sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah di sampaikan, peneliti ingin mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat diberikan untuk pengelolaan Masjid Jamik Bengkulu agar lebih optimal dan berkelanjutan antara lain:

1. Meningkatkan Intensitas dan Kualitas Pemeliharaan Fisik

Meskipun pemeliharaan fisik sudah dilakukan secara berkala, pengelola perlu menyusun jadwal perawatan yang lebih terstruktur dan dokumentasi yang lebih lengkap terkait kegiatan pemeliharaan. Penggunaan teknologi modern untuk monitoring kondisi bangunan, serta pelibatan ahli konstruksi dapat membantu memperpanjang umur bangunan sekaligus menjaga nilai estetika dan fungsi masjid sebagai cagar budaya.

2. Memperluas Jaringan Kerja Sama dengan Berbagai Instansi dan Lembaga

Koordinasi yang sudah terjalin dengan Dinas Kebudayaan sebaiknya diperluas ke instansi lain, seperti Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, serta lembaga keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Kerjasama lintas sektoral ini akan memperkaya program-program yang dapat dijalankan oleh masjid, sehingga masjid tidak hanya sebagai pusat ibadah tapi juga sebagai pusat pemberdayaan masyarakat yang lebih luas.

3. Pengembangan Program Ekonomi Berbasis Kemandirian Jamaah

Program ekonomi yang sudah berjalan seperti bazar dan pasar mingguan dapat dikembangkan dengan memberikan pelatihan kewirausahaan, manajemen usaha, dan pendampingan bagi pelaku usaha kecil di lingkungan masjid. Selain itu, pembentukan koperasi syariah yang melibatkan jamaah bisa menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi jamaah dan memperkuat sumber dana masjid secara berkelanjutan.

4. Peningkatan Fasilitas Pendukung Kenyamanan Jamaah

Selain taman dan tempat duduk, masjid dapat menambah fasilitas lain seperti ruang menyusui bagi ibu, toilet yang ramah difabel, tempat penitipan barang, dan ruang ibadah khusus anak-anak. Penambahan fasilitas ini akan meningkatkan kenyamanan dan membuat masjid lebih inklusif, sehingga mampu melayani kebutuhan jamaah secara lebih optimal.

5. Penguatan Program Sosial dan Pendidikan dengan Pendekatan Modern

Untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat, terutama generasi muda, program pendidikan dan sosial dapat memanfaatkan teknologi informasi seperti kelas online, media sosial, dan aplikasi komunikasi. Program ini juga dapat dikemas secara kreatif dan interaktif agar menarik minat partisipasi jamaah muda, sehingga pendidikan agama dan pembinaan karakter dapat berjalan efektif dan berkesinambungan.

6. Memberikan Peran Aktif dan Ruang Partisipasi kepada Generasi Muda

Generasi muda harus diberikan ruang yang nyata dalam pengelolaan dan kepengurusan masjid. Dengan melibatkan mereka secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program, generasi muda dapat merasa memiliki masjid sebagai bagian dari kehidupan mereka dan terdorong untuk menjaga serta meneruskan nilai-nilai keagamaan, sosial, dan budaya yang berkembang di masjid.

7. Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring Berkala

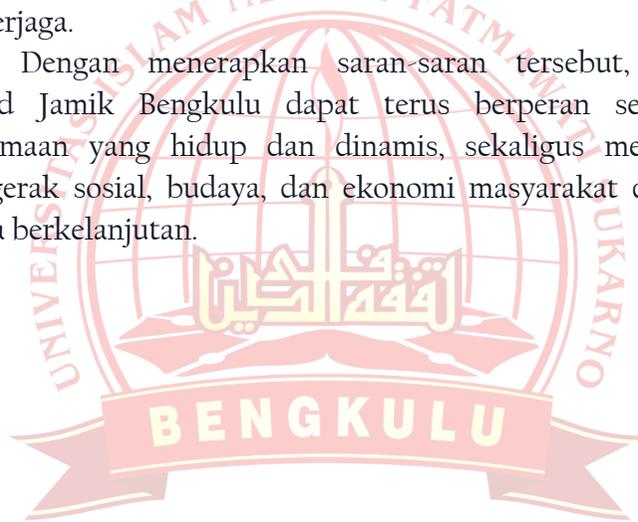
Pengelola masjid perlu melakukan evaluasi rutin terhadap seluruh program dan kegiatan yang berjalan, baik dari segi teknis, partisipasi jamaah, maupun dampaknya terhadap masyarakat. Evaluasi ini akan menjadi bahan masukan untuk perbaikan dan pengembangan program selanjutnya sehingga pengelolaan masjid menjadi lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan jamaah.

8. Memperbanyak serta Memberdayakan Kegiatan Kebudayaan Berbasis Keislaman

Memperbanyak dan memberdayakan kegiatan kebudayaan berbasis keislaman di Masjid Jamik Bengkulu sangat penting untuk menjaga dan melestarikan tradisi keagamaan yang telah

berkembang dalam masyarakat. Kegiatan seperti pengajian rutin, pembacaan shalawat, pelatihan seni tradisional seperti rabana, serta peringatan hari besar Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana ibadah, tetapi juga sebagai media pendidikan dan pembinaan karakter umat. Dengan memperbanyak kegiatan ini secara terstruktur dan berkelanjutan, masjid dapat menjadi pusat penguatan nilai-nilai budaya lokal yang berakar pada ajaran Islam sekaligus meningkatkan partisipasi aktif masyarakat, terutama generasi muda. Selain itu, upaya ini akan mendukung Masjid Jamik sebagai destinasi wisata religi dan situs sejarah yang memiliki nilai budaya dan edukasi tinggi, sehingga peran masjid dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat Bengkulu dapat terus berkembang dan terjaga.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan Masjid Jamik Bengkulu dapat terus berperan sebagai pusat keagamaan yang hidup dan dinamis, sekaligus menjadi motor penggerak sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat di sekitarnya secara berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ridwan, "Pengembangan SDM Masjid: Konsep dan Implementasi",
Nalar: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, Vol. 7 No.1, (2020)
- Abdullah Karim, Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Umat (Yogyakarta:
Gema Insani, 2019)
- Abdullah Saeed, Islamic Thought: An Introduction (Inggris: Routledge,
2006) 45.
- Adi Pujiarto, "Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jami` Ash
Sholihin Bringin Semarang", (Skripsi tidak diterbitkan, Program
Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang, 2022).
- Afif Alfianto, "Pelestarian Masjid Gede Kauman sebagai Cagar Budaya di
Yogyakarta", (Skripsi tidak diterbitkan, Sekolah Tinggi Pariwisata
Ambarrukmo Yogyakarta, 2019).
- Ahmad Arivin., "Warisan Budaya Islam Dan Fungsi Sosial Masjid di
Indonesia" (Yogyakarta: UGM Press, 2019), 50-53.
- Ahmad Fauzi dan Rahmat Taufik, "Sinergi Pemerintah dan Pengelola
Masjid dalam Pelestarian Budaya", Nalar: Jurnal Kebudayaan dan
Agama, Vol.15 No. 1, (2019), 45-60.
- Ahmad Fauzi dan Taufik Rahman, "Sinergi Pemerintah dan Pengelola
Masjid dalam Pelestarian Budaya", Nalar: Jurnal Kebudayaan dan
Agama, Vol. 15 No. 2, (2020) 45-60.
- Ahmad Rifa'i, "Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Basis Perubahan Sosial
(Sejarah Kontinuitas Dan Perubahannya)" Jurnal Pendidikan Islam,
Vol.12, No.3 (2020), 154-160.
- Ahmad Syarifudin, Manajemen Fasilitas Masjid: Teori dan Praktik
(Bandung: Alfabeta, 2017)
- Ahmad Tafsir, Manajemen Organisasi Islam (Jakarta: Kencana Prenada
Media Group, 2015) 134.
- Ahmad Wahid, Manajemen Masjid dalam Perspektif Islam (Yogyakarta:
Pustaka Ilmu, 2019)

- Ahmad Zaini, *Pengelolaan Masjid yang Efektif dan Efisien* (Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- Amirotun Sholikhah. "Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Komunikasi*, Vol. 10 No. 2 (2016), hal 349
- Anonim, "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Masjid Jamik Bengkulu" <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcb-jambi/masjid-jamik-bengkulu/> (Sabtu, 1 Februari 2025).
- Anonim, "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Masjid Jamik Bengkulu", <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcb-jambi/masjid-jamik-bengkulu/> (Sabtu, 1 Februari 2025).
- Anton Setiawan, "Sentuhan Bung Karno di Masjid Jamik Bengkulu", <https://indonesia.go.id/kategori/budaya/6967/sentuhan-bung-karno-di-masjid-jamik-bengkulu?com> (Sabtu, 1 Februari 2025).
- Ardiansyah dkk. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 2, 2023
- Arifin dan Imron, "Manajemen Masjid Modern: Penguatan Fungsi Masjid di Era Globalisasi". (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press 2020)
- Arkham dan Muhammad Ridwan, "Transformasi Masjid dari Tradisional ke modern." *Nalar: Jurnal Arsitektur Islam*, Vol. 2, No. 2 (Januari, 2020), 55-67.
- Budi Supriyanto, *pelestarian Cagar Budaya di Indonesia: Perspektif Sejarah dan Hukum* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017), 45-48.
- Daud Aris Tanudirja, "Pelestarian Cagar Budaya Harus Bermanfaat Bagi Masyarakat", <https://republika.co.id/berita/qazv11423/pelestarian-cagar-budaya-harus-bermanfaat-bagi-masyarakat>. (4 juli 2025).
- Della Irfana, "Upaya Pelestarian Cagar Budaya Masjid Agung Bueng Sidom di Kecamatan Blang Bintang, Kabupaten Aceh Besar", (Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

- Departemen Agama RI, "Pedoman Pengelolaan Masjid." (Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam 2007)
- Dian Rahmawati, "Peran Media Sosial Dalam Komunikasi Masjid", Nalar: Jurnal Komunikasi Islam Modern, Vol.4 No. 3, (2022)
- Din Wahid, peran masjid dalam masyarakat muslim modern". Nalar Jurnal: Ilmu Sosial dan Ilmu politik, Vol.19 No.3, (November, 2016).
- Dipa Nugraha. "Pendekatan Strukturalisme dan Praktik Triangulasi dalam Penelitian Sastra." Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal, Vol. 3 No. 1 (2023), 58.
- Direktorat Jendral Kebudayaan, Panduan Identifikasi dan Penetapan Cagar Budaya". (Jakarta: Kemendekbud 2017)
- Djamaludin dan Didin Hafidhuddin, Zakat dalam perekonomian modern (Jakarta: Gema Insani 2002)
- Enjel Zaenal Mutaqin dan Fatma Putri, "Masjid Jami At-Taqwa sebagai Cagar Budaya di Desa Gumelem Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara", Nalar: Jurnal Penelitian Agama, Vol.23 No.1, (juni, 2022).
- Fadli Anwar dan Dewi Kurnia, "Peran Ruang Terbuka Hijau dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah Masjid", Nalar: Jurnal Arsitektur dan Lingkungan, Vol. 12 No. 3, (2017) 101-115.
- Faisal Anwar dan Dewi Kurnia, "Peran Ruang Terbuka Hijau dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah Masjid", Nalar: Jurnal Arsitektur dan Lingkungan, Vol. 12 No. 3, (2017) 101-115.
- Fathur Rohman, Visi dan Misi dalam Manajemen Organisasi Islam (Jakarta: Prenada Media Group, 2017) 89.
- Firga, "Menghidupkan Kembali Warisan: Pemugaran Bangunan Bersejarah yang Dilindungi dan Dilestarikan", <https://tanah.com/info/menghidupkan-kembali-warisan-pemugaran-bangunan-bersejarah-yang-dilindungi-dan-dilestarikan/> (Senin, 3 Februari 2025)
- Fitri Nuraeni, "Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Agung Nur Sulaiman Desa Sudagaran Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas", (Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Manajemen

Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

Hamid dan Abdul Wahid, Islam: The Naatural Way (London: Mels 1992)

Harun Nasution, Islam ditinjau dari berbagai aspeknya (Jakarta: UI press, 2021).

Hasan dan Nurhayati, Arsitektur Masjid Nusantara: sejarah dan perkebangannya (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2015)

Hasan Munir, "Pengembangan Ekonomi Berbasis Masjid: Studi Kasus di Kota-Kota Besar Indonesia", Nalar: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 8 No. 2, (2019)23-38.

Heri Budianto Sutopo, Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press, 2006) 113.

Hidayat, "Masjid Raya Cipaganti dan Akulturasi Arsitektur di Bandung" Jurnal Arsitektur dan Sejarah Budaya, Vol. 9, No. 3 (2020), 142-150.

Imam Nawawi, syarah shahiih muslim (Kairo: Daarul Hadiits, 2019), 156.

Imron Arifin, Manajemen Masjid: Strategi Pngelolaan Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Umat (Jakarta: Prenadamedia, 2017)

Inayatul Fauziah, "Strategi Takmir dalam Memakmurkan Majid Besar Terboyo Kecamatan Gayamsari Kota Semarang", (Skripsi tidak diterbitkan, Program Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022).

Jhon Warkenting Creswell, research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixied Methods Approaches (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014) 98-102.

Jhon William Creswell, Qualitaitve Inquiry and Research Desaign: Choosing Among five Approaches, edisi ketiga, (Thousand Oaks: sage Publications, 2013) 182-210.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "pedoman penetapan dan pelestarian Cagar Budaya". (Jakarta: Kemendikbud 2015)

- Kurniawan Taufiqurrahman., “Peninggalan Arsitektur Islam di Indonesia: Pelestarian dan Dampaknya pada Wisata Sejarah”, (Jakarta: Rajawali Press, 2017), 80-85.
- Kusno dan Abidin. “Arsitektur dan Cagar Budaya di Indonesia”. (Yogyakarta: Penerbit Kanisius 2000)
- Lexy Joko Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) 127-135.
- Lukman Yusuf, Manajemen Ibadah dan peran Masjid dalam Pembinaan Umat (Malang: UIN Press, 2018)
- Mailia Nur Azizah, “Strategi takmir dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karang Pucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”, (Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019).
- Marthoni, “Fungsi Masjid Dari Masa Ke Masa Dalam Perspektif Al-Qur’an,” Jurnal Studi Islam, Vol. 6, No.2 (2018), 120-134.
- Mega Linarwati, Aziz Farhoni, Maria M. Minarsih. “Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview dalam Merekrut Karyawan Baru di Bank Mega Cabang Kudus.” Jurnal Of Management, Vol. 2 No. 2 2016, hal 4
- Michael Quinn Patton, Qualitative Research and Evaluation Methods, edisi keempat, (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2015) 650.
- Mochammad Nurhadi, “Transparansi Keuangan Masjid: Studi Kasus di Masjid Raya Bandung”, Nalar: Jurnal Ekonomi Islam, Vol.5 No. 2, (2021)
- Mufid dan Ahmad Samsul, “Manajemen Takmir Masjid sebagai upaya Meningkatkan fungsi sosial Masjid”. Nalar: Jurnal Manajemen Dakwah Vol. 4 No. 2, (2019), 45-56.
- Mufid dan Ahmad Syamsul, “Tipologi Masjid berdasarkan fungsi dan Arsitektur.” Nalar: Jurnal Ilmiah Arsitektur, Vol. 4 No. 2, (November, 2020), 10-18.

- Muhammad Hasan, Strategi Perencanaan Program Masjid Berbasis Masyarakat (Jakarta: Mizan Publika, 2020)
- Muhammad Hasyim, Masjid dan Dinamika Sosial: Telaah Manajemen Masjid masa kini (Bandung: Mizan, 2020)
- Muhammad Ibrahim, Manajemen Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Masjid (Bandung: Al-Mizan Press, 2016)
- Muhammad Nasir. "Nilai Sejarah dan kebudayaan dalam pelestarian Cagar Budaya". Vol. 10 No. 2, (2018) 45-60.
- Muhammad Quraish Shihab, Wawasan Al-Qra`an (Bandung: Mizan Pustaka, 2002), 112
- Muhammad syafi'I Antonio, Manajemen Dakwah (Jakarta: Tazkia Publishing, 2017) 78.
- Muhammad Yoga Asyasyahidi, "Strategi Takmir dalam Memakmurkan Masjid Agung Sukamara Mendawai, Kalimantan Tengah Melalui Kegiatan Sosial Ekonomi", (Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta), 2024.
- Mukrodi, "Analisis Manajemen Masjid Dalam Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid," Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang vol 2 no.5 2017 hal 13
- Nur Hasan, Akuntabilitas Keuangan Lembaga Islam: Teori dan Praktik (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014)
- Nurhadi, "Masjid Agung Banten: Cagar Budaya yang Menyatukan Tiga Budaya", Jurnal Studi Islam dan Budaya Nusantara, Vol. 7 No. 1 (2019), 120-130.
- Nurul Sari dan Rudi Hidayat, Pemeliharaan Bangunan Tempat ibadah: Pendekatan Teknik dan Manajemen (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2018)
- Pejabat dan pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupatn Purbalingga, "Keberadaan Cagar Budaya Perlu dilestarikan", <https://ppid.purbalinggakab.go.id/keberadaan-cagar-budaya-perlu-dilestarikan>. (4 juli 2025)"
- Rahmat Rahmadi., Cagar Budaya Islam dan Peranannya dalam Pariwisata (Surabaya: Pustaka Ilmu, 2021),135-140.

- Rahmat Soekmono. "Penantar Sejarah Kebudayaan Indonesia". (Jakarta: Balai Pustaka 1985)
- Republik Indonesia. Undang-undang nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
- Ridwan Hasan, "Pendidikan Keagamaan untuk Generasi Muda di Masjid:
- Rizky Hasan, "Pendidikan Keagamaan untuk Generasi Muda di Masjid: Pendekatan Holistik", Nalar: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 11 No. 2, (2019) 78-95.
- Rizky Kusumo, "Keunikan Masjid Jamik Bengkulu: Sentuhan Arsitektur Bung Karno yang Antikolonial", <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2024/06/04/keunikan-masjid-jamik-bengkulu-sentuhan-arsitektur-bung-karno-yang-antikolonial> (Senin, 3 Februari 2025).
- Robert King Yin, Case Study Research and Design Applications: Design and Methods (Los Angeles: SAGE Publications, 2018) 15.
- Sindi, "Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah Dan Era Milenial", Jurnal Sosial Dan Keagamaan, Vol. 10, No.1 (2021), 55-70.
- Siti Zubaidah, "Teknologi Informasi dalam Manajemen Masjid", Nalar: Jurnal Dakwah Digital, Vol. 3 No.1, (2020) 23-29.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2017), 150-160.
- Sumarno, "Peran Masjid dalam Pelestarian Budaya di Indonesia", Jurnal Warisan Budaya, Vol. 14, No. 2 (2021), 58-65.
- Suryadi, "Masjid-Masjid Bersejarah Di Indonesia: Cagar Budaya Dan Pengaruhnya Dalam Sejarah Islam", (Jakarta: Pustaka Pendidikan, 2018), 20-125.
- TitinPramiyati, Jayanta, Yulnelly. "Peran Data Primer pada Pembentukan Skema Konseptual yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil.)" Jurnal Simentris, Vol.8 No.2 2017, hal 679
- Uka Tjandrasasmita. "Pelestarian Benda Cagar Budaya dan pemanfaatannya bagi pembangunan Bangsa". Nalar: Jurnal Suhuf, Vol. 3 No.1, (2019). 15-27.

Unikom, "revitalisasi kawasan bersejarah (tantangan antara pelestarian dan modernisasi)", <https://lms.unikom.ac.id/> (Minggu, 2 Februari 2025).

Uswatun Hasanah Sitorus dan Farhan Ali Sihaan, "Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Al-Iman Desa Durian Kecamatan Deli Tua", Nalar: Jurnal Dakwah, Vol.16 No.2, (Desember, 2022), 32.

Wawancara Agus Setianto, pada tanggal 8 mei 2025

wawancara dengan bapak Agus Setianto pada tanggal 08 Mei 2025 pukul 20.35 WIB

Wawancara dengan Bapak Agus Setianto pada tanggal 18 Maret 2025

Wawancara dengan Bapak Ahmad Suhaimi pada tanggal 9 mei 2025

Wawancara dengan Bapak Danu Pratama 05 Agustus 2025

wawancara dengan bapak Deka Oktari pada tanggal 08 Mei 2025 pukul 21.40 WIB

Wawancara dengan bapak Muhammad Sururi pada tanggal 7 Agustus 2025

Wawancara dengan Bapak Redo Saputra 6 Agustus 2025

Wawancara dengan Ibuk Della Puspita Sari 5 Agustus 2025

Wawancara dengan Ibuk Sunarti 5 Agustus 2025

Wawancara dengan ibuk Tania Sapitri 7 Agustus 2025

Wawancara denganBapak Ahmad Suhaimi pada tanggal 9 mei 2025

wawancara kepada bapak Deka Oktari pada tanggal 08 Mei 2025 pukul 21.40 WIB

Yusir Mubarak, "Strategi Takmir Masjid Al-Faqih Dalam Memakmurkan Masjid", Nalar: Jurnal Manajemen Dakwah, Vol.10 No.1, (Juni, 2022), 137-151.